

Analisis Determinasi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada UKM Banyumas Menggunakan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour

Rini Widianingsih^{1*}, Agus Sunarmo²

^{1,2} Universitas Jenderal Soedirman

Email : ri3n.wibowo@gmail.com¹, as.narmo@gmail.com²

Abstrak

Sektor usaha andalan Kabupaten Banyumas terdiri dari usaha: perdagangan, hotel, restoran, angkutan, komunikasi dan jasa-jasa, dengan variasi sektor: industri pengolahan, perdagangan, jasa, pertanian, dan pengangkutan, dengan cakupan pemasaran: orientasi lokal, regional, nasional, dan ekspor. Disadari atau tidak, pemanfaatan teknologi informasi berbasis komputer menjadi suatu keharusan bagi masyarakat apabila ingin meningkatkan kualitas pekerjaan yang membutuhkan pengolahan data, salah satunya melalui sistem informasi akuntansi. Penelitian ini bertujuan menguji implementasi sistem informasi akuntansi melalui faktor-faktor dalam *Theory of Planned Behaviour*. Populasi dalam penelitian ini diambil dari data UKM Kabupaten Banyumas tahun 2018 dan sampel dari penelitian ini menggunakan purposive random sampling dengan kriteria bahwa UKM sudah terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM juga sudah melaksanakan usahanya selama 3 tahun. Kelayakan model didasarkan pada kriteria goodness of fit model. Theory of Planned Behavior dapat diaplikasikan untuk menilai berperilaku para pelaku UKM dalam mengimplementasi sistem informasi akuntansi ke dalam strategi usaha mereka. Untuk Para akademisi dapat menggunakan hasil kajian ini sebagai referensi untuk menggagas penelitian tentang berperilaku berdasar Theory of Planned Behavior, dan membantu pelaku UKM dalam mengembangkan strategi pengembangan usaha melalui implementasi sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : UKM, Sistem Informasi Akuntansi, *Theory of Planned Behaviour*

Abstract

The mainstay business sector of Banyumas Regency consists of businesses: trade, hotels, restaurants, transportation, communication and services, with a variety of sectors: processing industry, trade, services, agriculture, and transportation, with marketing coverage: local, regional, national, and export orientation. Whether we realize it or not, the use of computer-based information technology is a must for the public if they want to improve the quality of work that requires data processing, one of which is through an accounting information system. This study aims to test the implementation of the accounting information system through factors in the Theory of Planned Behaviour. The population in this study was taken from data from SMEs of Banyumas Regency in 2018 and the sample from this study used purposive random sampling with the criteria that SMEs have been registered with the Cooperative Office and MSMEs have also carried out their business for 3 years. The feasibility of the model is based on the goodness of fit model criteria. Theory of Planned Behavior can be applied to assess the behavior of SMEs in implementing accounting information systems into their business strategies. For academics, they can use the results of this study as a reference to initiate research on

behavior based on the Theory of Planned Behavior, and assist SMEs in developing business development strategies through the implementation of accounting information systems.

Keywords : SMEs, Accounting Information Systems, Theory of Planned Behaviour

PENDAHULUAN

Sektor usaha di Kabupaten Bayumas, Jawa Tengah terdiri dari usaha perdagangan, hotel, restoran, angkutan, dan komunikasi serta jasa-jasa yang menjadi andalan daerah. Industri pengolahan didominasi oleh industri rumah tangga, yang kebanyakan bergerak di bidang pembuatan batik dan pakaian jadi untuk pasar setempat dan nasional maupun pasar internasional. Variasi UMKM di Kabupaten Banyumas berdasarkan sektor usaha adalah sektor industri pengolahan (43%), sektor perdagangan (32%), sektor jasa (13%), sektor pertanian (6%) dan sektor pengangkutan (5%). Berdasarkan cakupan pemasaran: UMKM berorientasi lokal (31%), regional (25%), nasional (30%) dan berorientasi ekspor (12%) (Departemen Koperasi, 2008).

Pada tahun 2020 Indonesia akan memasuki perdagangan bebas di seluruh dunia (sesuai perjanjian AFTA dan APEC). Akibatnya, pasar di Indonesia akan semakin ramai dengan produk impor yang dengan leluasa masuk ke Indonesia dan mendesak produk-produk lokal yang tidak mampu bersaing. Negroponte (2006) dalam bukunya *Being Digital* menyebut masa kini sebagai era ekonomi digital, yang menggantikan ekonomi atom. Dalam ekonomi masa lalu (ekonomi atom) harga suatu barang menjadi tinggi, bila barang tersebut langka (scarcity), sedangkan pada ekonomi digital harga suatu informasi menjadi tinggi bila informasi tersebut banyak (abundance). Teknologi informasi sendiri menjadi hal yang mau tidak mau harus dikuasai oleh para pelaku di UKM untuk menghadapi persaingan global. Sehingga pemerintah mengharapkan bahwa dengan digunakannya teknologi informasi maka akan terjadi kenaikan dari kinerja UKM itu sendiri. Pengukuran kinerja adalah kualifikasi dan efisiensi perusahaan atau segmen atau keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode akuntansi. Pada dasarnya sebuah sistem informasi Akuntansi dapat menambah nilai bagi UKM dengan, Meningkatkan efisiensi UKM, meningkatkan kualitas UKM, memberikan informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya untuk mengambil keputusan, dapat meningkatkan keunggulan kompetitif UKM dan dapat memperbaiki komunikasi. Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil (Pinasti, 2007). Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah, antara lain untuk keputusan penetapan harga, pengembangan pasar, termasuk untuk keputusan investasi (Suhairi, dkk.,2004).

Dalam Theory of Reasoned Action disebutkan bahwa perilaku seseorang dibentuk dari Attitude Toward Behavior dan Subjective Norm (Ajzen dan Fishbein, 1980) Theory Of Reasoned Action kemudian disempurnakan oleh Ajzen dengan 4 menambahkan Perceived Behavior Control sebagai Antecedent dari niat melakukan suatu sikap dan menjadi suatu kerangka baru yang disebut Theory of Planned Behavior (Dharmmesta, 1998). Theory Of Planned Behavior dapat menjelaskan bahwa perilaku seseorang (behavior) dipengaruhi oleh niat berperilaku (Intention to Behavior), sedangkan niat berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku (Attitude Toward Behavior), norma subjektif (Subjective Norm), dan kontrol terhadap berperilaku yang dirasakan (Perceived Behavior Control). Theory Of Planned of Behavior (TPB) menyatakan bahwa perhatian berperilaku implementasi teknologi ditentukan oleh tiga tingkat kepercayaan penggunaan, yaitu kepercayaan perilaku (behavior beliefs), kepercayaan normatif (normatif beliefs) dan kepercayaan pengawasan (control beliefs) (Ajzen dalam Pavlou dan Chai, 2002).. Terdapat perdebatan mengenai hubungan antara attitude atau sikap dan behavior atau perilaku, dan terdapat keyakinan bahwa attitude menyebabkan behavior (Wells dan Prenski, 1996).

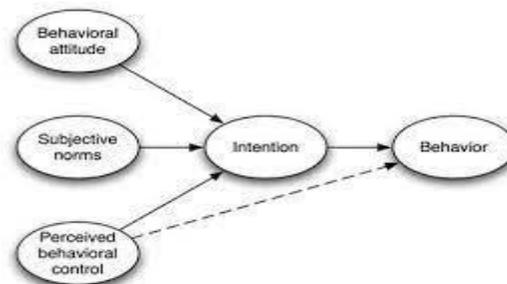
Hal ini menjadi faktor pendorong penelitian untuk mereplikasi model yang diperkirakan relevan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh pelaku UKM di Kabupaten Banyumas menggunakan model Theory of Planned Behavior dan diimplementasikan pada setting penelitian di Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang membuat pelaku UKM mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi, karena Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah .

Analisis bertujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh *attitude towards behavior* terhadap *intention to use* UKM dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi.
2. Pengaruh *subjective norms* terhadap *intention to use* UKM dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi.
3. Pengaruh *perceived behavior control* terhadap *intention to use* UKM dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi.
4. Pengaruh *intention to use* terhadap *usage behavior* UKM dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi.
5. Pengaruh *perceived behavior control* terhadap *usage behavior* UKM dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi.

Model hubungan antar variabel penelitian ini didasarkan pada model Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen (2006). Theory of planned Behavior adalah teori tentang perilaku manusia yang dikemukakan oleh Icek Ajzen pada tahun 1985. Teori ini diajukan oleh Icek Ajzen (1988-1991) untuk membantu memahami bagaimana kita dapat merubah perilaku seseorang. Sikap terhadap perilaku (*attitude*) mengacu pada tingkat seseorang mengevaluasi suatu perilaku itu baik atau tidak baik, dan dapat pula dikatakan penelitian seseorang terhadap suatu perilaku. Sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*) ditentukan oleh keyakinan terhadap perilaku (*behavior beliefs*) dan biaya atau keuntungan dari perilaku tersebut (Ajzen, 1991). Sikap yang dimaksud termasuk perasaan tentang sesuatu yang ingin dicapai dari perilaku yang dilakukan (Sharma et. al., 2003). Norma subjektif dalam Theory of Planned Behavior adalah sebuah faktor sosial. Norma subjektif mengacu pada perasaan seseorang tentang cara mempersepsikan tekanan dari lingkungan untuk berbuat/tidak berbuat sesuatu atau nilai normatif yang berlaku di masyarakat dan lingkungan (Ajzen, 1991). Faktor lain yang menjadi pertimbangan seseorang untuk melakukan suatu perilaku adalah minat. Minat (*intention*) dalam Theory of Planned Behavior adalah faktor persepsi kemampuan seseorang dalam mengendalikan perilaku yang akan dikerjakan (*Behavior*).



Gambar 1. Theory of Planned Behavior (Ajzen, 2006)

Hipotesis dalam penelitian ini sesuai dengan pengembangan Theory of Planned Behaviour

1. *Attitude towards behavior* berpengaruh terhadap *intention to use* UKM dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi?

2. *Subjective norm* berpengaruh terhadap *intention to use* UKM dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi?
3. *Perceived behavior control* berpengaruh terhadap *intention to use* UKM dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi?
4. *Intention to use* berpengaruh terhadap *usage behavior* UKM dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi?
5. *Perceived behavior control* berpengaruh terhadap *usage behavior* UKM dalam mengimplementasi Sistem Informasi Akuntansi?

METODE

Penelitian dilakukan melalui survei terhadap populasi penelitian yang meliputi seluruh pelaku UKM di Kabupaten Banyumas. Sampel ditentukan secara Convenience Sampling (metode pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikan informasi tersebut) (Sekaran, 2003) dan terpilih secara acak sejumlah 115 pelaku UKM sebagai wakil dari setiap UKM yang telah memanfaatkan teknologi informasi.

Usage Behavior merupakan variabel dependen dengan variabel independennya adalah variabel Intention to Use. Dependen variabel berikutnya adalah Intention to Use dengan independen variabelnya adalah Attitude Toward Behavior, Subjective Norms, dan Perceived Behavior Control. Variabel penelitian diukur dengan skala interval mendekati 5 point Likert (Jogiyanto, 2004) dengan poin jawaban “sangat tidak setuju” sampai dengan “sangat setuju”.

Data tanggapan responden dianalisis secara deskriptif dengan pendekatan pembahasan mengikuti Zikmund (2000). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji secara statistik menggunakan model analisis SEM dengan bantuan aplikasi AMOS. Pengujian secara statistik diawali dengan uji validitas data dengan confirmatory factor analysis (CFA) (Hair, et. al. 1998) dengan bantuan aplikasi software SPSS 17, setiap item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2005) dengan factor loading $>0,50$. Uji reliabilitas menggunakan cronbach alpha (Sekaran, 2006) dengan tingkatan reliabilitas jika alpha (α) atau r hitung: reliabilitas baik (0,8-1,0), reliabilitas diterima secara moderat (0,6-0,799), dan reliabilitas kurang baik ($< 0,6$).

Analisis Structural Equation Model (SEM)

Uji pengaruh antara variabel Attitude Toward Behavior, Subjective Norm, dan Perceived Behavior Control terhadap Usage Behavior dengan melibatkan variabel mediasi intention to use menggunakan analisis Structural Equation Modelling (SEM). Data penelitian 8 diolah dengan menggunakan Analysis of Moment Structure (AMOS) versi 20. Pengujian yang dilakukan meliputi:

1. Evaluasi Asumsi *Structural Equation Model*
 - a. Asumsi Kecukupan Sampel menggunakan rekomendasi untuk menggunakan Maksimum Likelihood yaitu penarikan sampel antara 100-200 sampel (Ferdinand, 2006).
 - b. Asumsi Normalitas. Tahap pertama dengan menguji univariate normality dan tahap kedua dengan menguji multivariate normality (Santoso, 2007). Nilai kritis normalitas data ditentukan berdasarkan tingkat signifikansi 1% yaitu $\pm 2,58$ atau berdasarkan kriteria normalitas data dari Curran et.al. (dalam Fuad dan Ghozali, 2008)
 - c. Asumsi Outliers. Uji outliers (univariate outlier maupun multivariate outlier) dilakukan dengan kriteria Jarak Mahalanobis pada tingkat $p < 0,001$ (Ghozali, 2005)

2. Evaluasi Goodness of fit

Tabel 1. Asumsi-asumsi dalam pengujian SEM Goodness of Fit Index Cut-off Value

<i>Goodness of Fit</i>	<i>Index Cut-off Value</i>
Chi-square	Diharapkan kecil
Significance Probability	$\geq 0,05$
GFI	$\geq 0,90$
AGFI	$\geq 0,90$
CMIN/DF	$\leq 2,00$
TLI	$\geq 0,95$
CFI	$\geq 0,95$
RMSEA	$\leq 0,08$

Sumber : Ghozali (2005)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM di Kabupaten Banyumas yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi minimal ms.excel/ms.word. Sampel penelitian yang berjumlah 115 unit UKM yang ditentukan dengan teknik convenience sampling yang dipilih secara acak (random) sederhana, setiap unit UKM diwakili oleh seorang responden yang mempunyai kesempatan sekali dalam pengisian kuesioner, Data identitas responden meliputi: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, bidang usaha, posisi, lama usaha, dan tingkat penggunaan sistem informasi akuntansi setiap bulan. Responden terdiri dari 62,60% pria, 98,3% berusia di atas 21 tahun, 89,57% berpendidikan Sarjana, dengan bidang usaha : pedagang (41,73%), industri (22,60%), jasa (20,86%) dan lainnya (14,78%), lama usaha sampai 5 tahun (86,95%), frekuensi penggunaan sistem informasi akuntansi dalam satu bulan kurang dari dua kali (55,65%) dan lebih dari dua kali (44,35%).

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil olah data dinyatakan bahwa semua atribut variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi (lebih dari 0,6). (tabel terlampir)

Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan AMOS 20.0. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai minimum, maksimum, skewness, kurtosis, critical ratio untuk masing-masing variabel dan total nilai multivariate. Angka multivariate kurtosis 85,247 dan multivariate critical ratio 13,479 lebih besar dari $\pm 2,58$ (critical ratio pada tingkat signifikansi 0,01) sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan secara multivariate mempunyai sebaran yang tidak normal.

Data yang tidak normal ini dapat dijelaskan bahwa "psychological data are often poorly characterized by the normal distribution" (Curran et.al, 1996, dan Miccheri, 1989 dalam Tomarken dan Waller, 2005). Secara teknis, dalam SEM, "multivariate normality is a sufficient but not necessary condition for realizing the desiderata of normal theory estimator" (Bollen 1989 dalam Tomarken dan Waller, 2005).Berdasar penjelasan teoritis tersebut, maka analisis dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya meskipun data tidak memenuhi asumsi normalitas

Uji Outlier

Evaluasi terhadap multivariate outliers terhadap 23 indikator dilakukan dengan Software AMOS 20.0 dengan kriteria mahalanobis distance pada tingkat $p < 0,001$. Semua kasus yang mempunyai mahalanobis distance yang lebih besar dari $X^2(23, 0.0001) = 46,33$ adalah outlier multivariate. Jumlah outlier ada dalam data 3 responden yaitu responden no 40 dengan mahalanobis square sebesar 52,758; responden no 55 dengan mahalanobis square 50,889; responden no 122 dengan mahalanobis square 50,557; nilai mahalanobis square tersebut di atas 46,33 namun data tersebut masih tetap diikuti dalam pengolahan data guna kelengkapan jumlah data diolah yang mencakup 115 responden.

Penilaian Model Fit

Alat uji paling fundamental untuk mengukur overall fit adalah likelihood ratio chi square statistic. Chi-Square ini bersifat sensitif terhadap besarnya sampel yang digunakan. Hasil pengujian indeks kesesuaian dan cut-off valuenya digunakan dalam menguji diterima atau ditolaknya suatu model.

Tabel 2. Goodness of Fit Indicates Full Structural Equation Model

Goodness of fit index	Cut off Value	Hasil Model	Keterangan
Chi-Square		176,67	fit
Probabilitas	≥ 0.05	0,33	fit
CMIN/DF	≤ 2.00	1,227	fit
GFI	≥ 0.90	0,918	fit
AGFI	≥ 0.90	0,891	fit
TLI	≥ 0.95	0,95	fit
CFI	≥ 0.90	0,958	fit
RMSEA	≤ 0.08	0,035	fit

Sumber : data diolah 2022

Goodness of fit indicates full model structural equation model menunjukkan bahwa secara umum model yang dibangun fit. Probabilitas 0,330 menyatakan bahwa model fit.

Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat besarnya Critical Ratio dan probabilitas terhadap output regression weight. (tabel terlampir)

Uji Pengaruh *Attitude Toward Behavior Terhadap Intention To Use*

Nilai C.R sebesar 2,690 dan nilai probabilitas sebesar $0,007 < 0,01$ (level signifikansi 1%) sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa attitude toward behavior berpengaruh (positif signifikan) terhadap intention to use teruji dan diterima.

Uji Pengaruh *Subjective Norms Terhadap Intention To Use*

Nilai C.R sebesar 1,828 dan nilai probabilitas sebesar $0,068 < 0,10$ (level signifikansi 10%) sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa subjective norm berpengaruh (positif signifikan) terhadap intention to use teruji dan diterima.

Uji Pengaruh *Perceived Behavior Control* Terhadap *Intention To Use*

Nilai C.R sebesar 2,967 dan nilai probabilitas sebesar $0,003 < 0,01$ (level signifikansi 1%) sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa *perceived behavior control* berpengaruh (positif signifikan paling besar) terhadap *intention to use* teruji dan diterima.

Uji Pengaruh *Perceived Behavior Control* Terhadap *Usage Behavior*

Nilai C.R sebesar 1,661 dan nilai probabilitas sebesar $0,097 < 0,10$ (level signifikansi 10%) sehingga hipotesis keempat (H4) yang menyatakan bahwa *perceived behavior control* berpengaruh (positif signifikan) terhadap *usage behavior* teruji dan diterima.

Uji Pengaruh *Intention To Use* Terhadap *Usage Behavior* Nilai C.R sebesar 2,333 dan nilai probabilitas sebesar $0,020 < 0,05$ (level signifikansi 10%) sehingga hipotesis kelima (H5) yang menyatakan bahwa *Intention To Use* berpengaruh (positif signifikan) terhadap *usage behavior* teruji dan diterima.

Attitude toward behavior secara positif mempengaruhi *Intention to Use*, yang berarti semakin tinggi *attitude behavior* maka akan berpengaruh meningkatkan *intention to use*. Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya antara lain Ajzen (1991), dan penelitian Dharmmesta dan Khasanah (1999) menyatakan bahwa variabel yang mempengaruhi niat individu dalam melakukan sesuatu (*intention to use*) adalah variabel *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavior control*. *Subjective Norm* berpengaruh positif signifikan terhadap *Intention to Use*. Hal ini berarti bahwa *subjective norm* berpengaruh meningkatkan *intention to use*. Selain itu, *perceived behavior control* berpengaruh positif signifikan yang paling besar (kuat/dominant) terhadap *intention to use*, yang berarti bahwa peningkatan *perceived behavior control* meningkatkan *intention to use*.

Attitude toward behavior yang mempengaruhi *Intention to Use* mengindikasikan bahwa pelaku UKM yang memiliki sikap menerima terhadap implementasi teknologi akan berminat untuk mengimplementasikan sistem informasi akuntansi. Norma Subjektif juga mempengaruhi tumbuhnya minat pelaku UKM untuk mengimplementasi sistem informasi akuntansi. Nilai sosial yang baik di mata masyarakat tentang sistem informasi akuntansi dan pandangan positif tentang sistem informasi akuntansi dari beberapa pihak yang berhubungan dengan pelaku UKM akan mempengaruhi keinginan pelaku UKM untuk mengimplementasi sistem informasi akuntansi. Persepsi atau pemikiran seseorang bahwa mengimplementasi sistem informasi akuntansi mudah dilakukan, dan memungkinkan seseorang tersebut mengimplementasi sistem informasi akuntansi dalam pengambilan setiap kebijakan usaha, dan minat untuk mengimplementasi sistem informasi akuntansi yang tumbuh dalam diri seseorang sangat memungkinkan orang tersebut benar-benar mengimplementasi sistem informasi akuntansi. Jika pelaku UKM merasa bahwa mereka dapat mengontrol perilakunya untuk tetap menggunakan sistem informasi akuntansi setelah mereka memutuskan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, maka akan memunculkan minat para pelaku UKM untuk mengimplementasi sistem informasi akuntansi. Implementasi sistem informasi akuntansi oleh pelaku UKM disebabkan adanya minat yang muncul karena pertimbangan pelaku UKM secara keseluruhan, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavior control*. Ajzen (1992) menyatakan bahwa faktor persepsi yang kuat penting untuk meyakinkan diri seseorang sehingga memunculkan minat yang kuat pada diri seseorang. Memunculkan dan menumbuhkan *attitude toward behavior*, *subjective norm*, dan *perceived behavior control* perlu dilakukan sehingga minat untuk menggunakan sistem informasi akuntansi tetap ada. Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan hasil penelitian-penelitian

sebelumnya dan membuktikan bahwa Theory of Planned Behavior dapat diaplikasikan untuk menilai 13 berperilaku para pelaku UKM dalam mengimplementasi sistem informasi akuntansi. Pihak akademisi dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi untuk menggagas penelitian yang mengimplementasikan Theory of Planned Behavior, dan untuk membantu penerapan teknologi informasi selain sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Attitude toward behavior* berpengaruh (positif signifikan) terhadap *intention to use*.
2. *Subjective norm* berpengaruh (positif signifikan) terhadap *intention to use*.
3. *Perceived behavior control* berpengaruh (positif signifikan) terhadap *intention to use*.
4. *Perceived behavior control* berpengaruh (positif signifikan) terhadap *usage behavior*
5. *Intention to use* berpengaruh (positif signifikan) terhadap *usage behavior*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal dan Karahana. 2000. "Time Flies When You Are Having Fun; cognitive absorption and Beliefs About IT Usage", MIS Quarterly vol 24 no4/December 2000
- Aker, Jenny C. 2005. "Marketing Institutions, Risk, and Technology Adoption", Agriculture Marketing Resource Center
- Ajzen, I. and Fishbein, M. 1980. Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ. <http://wwwunix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2009.
- Ajzen, I. 1991. The Theory of Planned Behavior: Organizational behavior and human decision processes, 50, pp. 179-211. <http://www-unix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2009.
- Ajzen, I. and Driver, B. L. 1992. Application of the theory of planned behavior to leisure choice. Journal of Leisure Research, 24, 207-224. <http://wwwunix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2009.
- Ajzen, I. 2002. Construction of a standard questionnaire for the theory of planned behavior. <http://www-unix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2009.
- Ajzen, I. 2004. Explaining the Discrepancy Between Intentions and Actions: The Case of Hypothetical Bias in Contingent Valuation. University of Massachusetts, <http://www-unix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2009.
- Ajzen, I. 2006. Construction of a standard questionnaire for Conceptual and Methodological Considerations the Theory of Planned Behavior. <http://www-unix.oit.umass.edu/~ajzen>. Accessed August 2009.
- Anonim. 2008. "Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah". Suluh Media. Jakarta.
- BPS. 2006. Statistik Usaha Kecil dan Menengah 2006. Badan Pusat Statistik
- Chau, P.Y.K. and Hu, P.J.-H. 2001. "Information technology acceptance by professionals: A model comparison approach," Decision Sciences, 32(4), pp. 699-719.
- Cooper, R.B. and Zmud, R.W. 1990. "Information technology implementation research: a technological diffusion approach", Management Science, vol.36 No.2, pp.123-39
- Departemen Koperasi. 2008. "Data UMKM di Kabupaten Banyumas" 15 <http://www.pdfqueen.com>.
- Dharmmesta, B. S. ; Khasanah. U. 1999. Theory of Planned Behavior: An Application to Transport Service Consumer. Gajah Mada International Journal of Business, I (1); pp. 83-96 Ferdinand, A. 2006. Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Keempat. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

- Ghozali, Imam. 2008. Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 16. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam dan Fuad. 2008. Structural Equation Modelling. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hair, J.F.Jr. et. al., 1998. "Multivariate Data Analysis". Prentice Hall, Inc. Upper Saddle River, New Jersey.
- Kotler, Phillip. 2002. Manajemen Pemasaran Jilid I (edisi Bahasa Indonesia). PT Prenhalindo Indonesia. Jakarta.
- Negroponete. 2006. "Teori Ekonomi Atom vs Ekonomi Digital" <http://www.puslitjaknov.org/economic-atom/> di akses Agustus 2009
- Santoso, Singgih. 2007. "Structural Equation Modelling: Konsep dan Aplikasi dengan AMOS". Elex Media Computindo. Jakarta.
- Siropolis, Nicholas. 1994. Small Business Management, fifth edition. Houghton Mifflin Company, Boston.
- Schiffman, Leon G. and Kanuk, Leslie L. 1997. Consumer Behavior. Sixth edition. Prentice Hall. New Jersey.
- Sekaran, Uma. 2006. "Research Method of Business". Hermitage Publishing Service. Settles, Craig.
1996. Cybermarketing Menuju Sukses. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Ventakesh, Viswanath et. al. 2003. "User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View", MIS Quarterly Vol. 27 No.3, pp. 425-478
- Wang, et. al. 2003. Determinants of use acceptance of internet banking: an empirical study. International Journal of Service Industry Management, vol 14, pp. 501-519